

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji analisis pengaruh skema bonus manajer terhadap manajemen laba dan konsekuensinya pada kinerja operasi masa depan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja operasi masa depan yang diukur menggunakan *return on asset*, variabel independen dalam penelitian ini adalah skema bonus manajer yang diukur menggunakan bonus tantiem direksi, dan variabel intervening dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur menggunakan *discretionary accruals*. Penelitian ini menggunakan *leverage*, pergantian direksi, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang akhirnya mendapatkan 14 dari 45 perusahaan yang terdaftar di laman BEI dengan jumlah sampel 90 perusahaan dari populasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan software SPSS untuk pengujian hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa skema bonus manajer berpengaruh secara positif terhadap kinerja operasi masa depan. Sedangkan, skema bonus manajer tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan manajemen laba juga tidak berpengaruh terhadap kinerja operasi masa depan. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa manajemen laba tidak dapat memediasi skema bonus manajer dengan kinerja operasi masa depan.

Kata Kunci : Skema Bonus Manajer, Manajemen Laba, Kinerja Operasi Masa Depan.